

ANALISIS GOL PADA FUTSAL CHAMPIONSHIP ITS TINGKAT SLTA SE-JAWA TIMUR TAHUN 2016

Muhammad Musta'in Tri Cahyanto

MAHASISWA S-1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya
mustaintri@gmail.com

Drs. Fatkhur Rohman Kafrawi, M. Pd
DOSEN S-1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Futsal = (*Futbol sala*; Bahasa Spanyol; berarti Sepak bola ruangan) merupakan permainan sepakbola di dalam ruangan yang dilakukan oleh 5 x 5 pemain. Futsal merupakan salah satu olahraga prestasi yang sangat dipengaruhi oleh teknik dasar, taktik dan strategi, namun dalam praktiknya faktor teknik dasar dalam futsal sering dianggap remeh oleh para pemain futsal. Teknik dasar merupakan salah satu aspek penting yang digunakan untuk bermain futsal dan untuk melancarkan taktik dan strategi untuk mencetak gol dalam pertandingan. Ketika seorang atlet akan turun dalam perlombaan atau pertandingan, diperlukan *passing*, *control*, *dribbling* dan *shooting* untuk dapat bermain futsal dan mencetak gol untuk meraih kemenangan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis terciptanya gol pada turnamen ITS FUTSAL CHAMPIONSHIP 2016. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif analisis, dengan menggunakan metode observasi. Dalam observasi langsung tersebut menggunakan video untuk instrument penelitian, dengan menggunakan 5 pertandingan secara acak dan usia atlit 16-18 tahun sebagai sampel dalam penelitian ini. Ketika atlet sedang bermain, peneliti menganalisis gol dengan menggunakan blangko, untuk langkah selanjutnya akan dilakukan penghitungan skor (skoring) terhadap blangko yang telah diisi tersebut.

Analisis gol pada ITS Futsal Championship 2016 diperoleh dari *set play* yang dimainkan oleh tim futsal putra SMAN 9 Surabaya, SMAN 1 Manyar Gresik, SMKN 10 Surabaya, SMA Dharma Wanita Surabaya, SMAN 8 Surabaya dan SMA 1 Taman Sidoarjo dan kesalahan lawan. Dari hasil analisis dilapangan, peneliti mendapatkan jumlah gol sebanyak 21 gol dan banyak taktik dan strategi yang dimainkan. Hasil analisis jumlah gol terdapat 20 gol dari *set play* 1-2-1 sebanyak 10 gol (50%), *set play* 2-2 sebanyak 3 gol (15%), *set play* 5-0 sebanyak 2 gol (10%), dan serangan balik sebanyak 5 gol (25%). Dan Analisis gol dari kesalahan lawan terdapat 21 gol dari terlambat menutup lawan sebanyak 18 gol (85,714%), kesalahan *passing* sebanyak 2 gol (9,524%), dan tendangan bebas sebanyak 1 gol (4,762%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata tim futsal putra SMA banyak menggunakan *set play* 1-2-1 dan kesalahan lawan terlambat menutup lawan.

Kata kunci : Teknik Dasar, Taktik dan Strategi, Gol, Futsal.

Abstract

Futsal = (*Futbol sala*; Spanish; means indoor soccer) is a game of football in the room done by 5 x 5 players. Futsal is one sport achievements greatly influenced by the basic technique, tactics and strategy, but in practice the basic techniques in futsal factor often underestimated by futsal players. The basic technique is one important aspect that used to play futsal and to launch tactics and strategy to score a goal in the match. When an athlete is going down in the race or match is required passing, control, dribbling and shooting to be able to play futsal and scored to clinch the victory.

The purpose of this study was to analyze the creation of a goal in the tournament ITS FUTSAL CHAMPIONSHIP 2016. This study used quantitative research, with descriptive analysis approach, using methods of observation. In the direct observation using video for the research instrument, using a random 5 games and athletes ages 16-18 years as the sample in this study. When athletes are playing, the researchers analyzed a goal with a blank, for the next step will be scoring (scoring) to the blank filled.

Analysis of ITS Futsal Championship goal in 2016 was obtained from the set play futsal team played by SMAN 9 Surabaya, SMAN 1 Manyar Gresik, Surabaya SMK 10, SMA Dharma Wanita Surabaya, SMAN 8 Surabaya and SMA 1 Taman Sidoarjo and opponent errors. From the analysis of the field, researchers get the number of goals as much as 21 goals and a lot of tactics and strategy being played. The results of the analysis of the number of goals there are 20 goals from set play 1-2-1 as many as 10 goals (50%), 2-2 as play sets 3 goals (15%), 5-0 as play sets 2 goals (10%), and counterattack by 5 goals (25%). Analysis goal of the opponent errors contained 21 goals of late to close the opponent as much as 18 goals (85.714%), passing errors as much as 2 goals (9.524%), and a free kick by 1 goal (4,762%). It can be concluded that the average high school men's futsal team are using a set play 1-2-1 and opponent errors late closing opponent.

Key Word : Basic Technique, Tactics and Strategies, Goal, Futsal.

PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini olahraga sangat penting bagi semua umur, terutama untuk menjaga kesehatan. Selain menjaga kesehatan olahraga pun bisa untuk mencari prestasi. Untuk saat ini olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat adalah olahraga futsal.

Menurut (Lhaksana, 2009:2) Futsal = (*Futbol sala*; Bahasa Spanyol; berarti Sepak bola ruangan) merupakan permainan sepakbola di dalam ruangan, yang 1 tahun terakhir sangat marak di Jakarta maupun di daerah. Permainan ini dilakukan oleh 5 x 5 pemain (berbeda dengan sepakbola konvensional dimana pemainnya ada 11 x 11). Ukuran lapangannya dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan sepak bola lapangan rumput. Aturan tidak sama dengan sepak bola.

Karena ukuran lapangan yang lebih kecil, dan jumlah pemain lebih sedikit, permainan futsal lebih dinamis karena gerakan yang cepat dan berbeda dengan sepak bola, maka dari itu jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal, umumnya jauh lebih banyak.

Kurangnya ruang dan waktu di mana untuk bermain mewajibkan pemain untuk bergerak dan berpikir cepat untuk mengantisipasi kejadian di lapangan, menciptakan ruang bebas dan kesempatan bermain. Oleh karena itu, pemain harus mengatur posisi mereka secara kolektif untuk meningkatkan tembakan untuk peluang gol ketika menyerang dan meningkatkan menciptakan peluang (Abdel-Hakim, 2014:114).

Walaupun masing-masing memiliki sasaran yang berbeda, menyerang dan bertahan dihubungkan oleh pengertian dimana para pemain harus mampu melakukan perubahan yang cepat dan efektif. Pemain yang sedang menyerang harus bisa secepatnya bertahan, di samping pemain harus memiliki kondisi fisik yang prima, bahkan penjaga gawang juga dituntut bisa berposisi sebagai pemain (Irawan, 2009:5).

Permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang. Maka untuk menjadi pemenang ialah harus mencetak gol yang banyak dan berusaha untuk mencegah gol lawan.

KAJIAN PUSTAKA

A. Permainan Futsal

Futsal adalah singkatan dari *futbol (sepak bola)* dan *sala (ruangan)* dari bahasa Spanyol atau *futebol (Portugal / Brasil)* dan *salon (Prancis)* (Tenang, 2008:15). Futsal adalah singkatan dari bahasa Portugis “*Futebol de salao*”, bahasa Prancis “*Futbol Salon*” atau bahasa Spanyol “*Futbol Sala*”, yang diterjemahkan secara harafiah berarti “sepak bola ruangan” (Irawan, 2009:1).

Asal muasal futsal muncul pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay, dan diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak bola bernama Juan Carlos Ceriani. Awalnya, Ceriani hanya ingin memindahkan latihan ke dalam ruangan karena kecewa dengan kondisi lapangan yang licin setelah diguyur hujan. Ternyata, latihan didalam ruangan sangat efektif. Dia

lantas mencetuskan permainan sepak bola dalam ruangan dengan lima lawan lima pemain (Tenang, 2008:1).

Tahun 1950 Profesor warga Negara Uruguay Juan Carlos Ceriani timbul ide atau gagasan untuk memodifikasi empat cabang olahraga dijadikan satu cabang olahraga yang disebut Futsal. Empat cabang olahraga itu, adalah :

1. (*Football*) Sepak Bola.
2. (*Basketball*) Bola Basket.
3. (*Handball*) Bola Tangan.
4. (*Waterpolo*) Polo.

yang dirangkum dalam cabang olahraga versi baru yang disebut futsal (Irawan, 2009:1).

Permainan futsal lebih banyak mengutamakan kemampuan *skill* dibandingkan dengan fisik. Karena pemain akan lebih sering bersentuhan dengan bola dan menciptakan peluang dan mencetak gol dalam setiap pertandingan. Bagaimanapun juga permainan futsal memiliki satu tujuan yaitu mencetak gol (Lhaksana, 2009:4).

Permainan futsal butuh peran aktif dari seluruh pemain, disamping itu futsal permainan yang cepat dan *exciting*, ketika pemain terus bergerak daripada menunggu datangnya bola. Dengan kondisi lapangan yang kecil, maka sering terjadi gol dalam jumlah banyak yang dicetak atau dihasilkan oleh pemain pada saat permainan futsal. Penguasaan bola pada permainan futsal lebih banyak dibandingkan dengan sepak bola. “Pemain harus bisa menguasai teknik dasar pada permainan futsal agar bisa mengangkat prestasi tim” (Pardosi, 2008:90).

B. Teknik Dasar Mencetak Gol

Teknik dasar dalam permainan futsal merupakan suatu hal yang paling mendasar dan sangat penting, karena setiap pemain harus menguasai teknik dasar agar pemain bisa mengangkat prestasi tim yang dibelanya. Pemain futsal harus memiliki teknik dasar yang mumpuni, pada permainan futsal teknik dasar yang sangat penting yaitu menendang (*shooting*) dan menyundul (*heading*) karena teknik tersebut merupakan teknik yang mempengaruhi proses terjadinya gol.

1. Teknik Dasar Menendang Ke Arah Gawang (*Shooting*)

Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan salah satu cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain futsal dapat kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

- A. Teknik menggunakan punggung kaki antara lain :
 1. Tempatkan kaki disamping bola dengan jari-jari kaki yang untuk menendang.
 2. Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan *shooting*.

3. Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat ditengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
4. Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
5. Posisi badan agak dicondongkan ke depan, apabila badan tidak dicondongkan maka kemungkinan besar perkenaan bola di bagian bawah akan melambung tinggi.
6. Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *shooting* ayunan kaki jangan dihentikan.

Teknik *shooting* dengan menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan *shooting* menggunakan punggung kaki, hanya bedanya pada saat melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat diujung sepatu atau ujung kaki (Lhaksana, 2009:11).

2. Teknik Dasar Menyundul Bola (*Heading*)

Pentingnya menyundul bola dalam permainan futsal tidak seperti dalam sepak bola, tetapi ada situasi ketika anda perlu menggunakan teknik menyundul bola untuk menghalau bola dari serangan lawan dan menciptakan gol. Sedangkan tujuan menyundul bola adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan menghalau serangan lawan atau membuang bola.

- A. Untuk melakukan sundulan (*heading*) hendaknya memperhatikan hal berikut :
 1. Lihat datangnya bola.
 2. Melengkungkan tubuh.
 3. Jaga keseimbangan dengan melebarkan tangan.
 4. Sentuh bola dengan dahi (bagian kepala yang keras).

Ada gerakan lanjutan setelah sentuhan dengan bola, sehingga jalannya bola lebih cepat kearah yang kita tuju (Irawan, 2009:37).

3. Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*)

Passing atau mengumpan memiliki banyak fungsi, tidak hanya sebagai teknik dasar mengumpan saja akan tetapi teknik tersebut dapat digunakan untuk mencetak gol. Gol *passing* sangat sering dijumpai baik menggunakan kaki bagian dalam maupun kaki bagian luar. Untuk mencetak gol pemain harus mempunyai kualitas *passing* yang bagus yang meliputi *passing* keras, akurat dan mendatar.

- A. Dalam mengumpan menggunakan kaki bagian dalam, yang harus diperhatikan adalah :
 1. Tempatkan kaki tumpu disamping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan.
 2. Pada saat mengumpan selalu melihat bola.
 3. Gunakan kaki bagian dalam untuk mengumpan.
 4. Perhatikan kaki ayun (kaki yang digunakan untuk mengumpan).
 5. Ayun kaki sekuat-kuatnya kearah depan.
 6. Angkat kedua tangan kesamping, untuk menjaga keseimbangan.

7. Kunci atau kuatkan tumit pada saat sentuhan dengan bola agar lebih kuat.
8. Pada saat sentuhan (*impact*) kaki bagian dalam dari atas diarahkan ketengah bola dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung.
9. Diteruskan dengan gerakan lanjutan (*follow trough*) dimana setelah sentuhan dengan bola dalam mengumpam ayunan kaki jangan dihentikan (Irawan, 2009:25).

C. Taktik Mencetak Gol

Pada permainan futsal kita mengenal dua barisan pemain yakni pemain penyerang dan pemain bertahan. Semua ini mempunyai tugas masing-masing, pemain belakang bertugas mempertahankan dan melindungi daerah gawangnya dari serangan lawan, sehubungan dengan adanya tugas masing-masing maka diperlukan koordinasi antar sesama pemain sehingga akan tercipta keseimbangan mengingat permainan beregu.

1. Sistem 2-2

Cara ini merupakan sistem yang paling sederhana dan paling mudah diterapkan. Dua orang pemain bertahan dan dua orang pemain bertugas sebagai penyerang. Dengan demikian, permainan akan dapat diseimbangkan dengan cara bertahan sekaligus menyerang dengan jumlah pemain yang sama.

2. Sistem 4-0

Cara ini merupakan sistem siap tempur. Semua pemain dituntut memiliki stamina yang luar biasa. Betapa tidak, formasi ini menerapkan posisi keseluruhan pemain harus dalam satu kesatuan. Artinya, pemain belakang dan pemain depan bekerja sekaligus.

3. Sistem 1-2-1

Sistem ini paling sering digunakan pada saat pertandingan resmi maupun tidak resmi karena dianggap aman yakni satu pemain di belakang, dua di tengah, dan satu di depan sebagai penyerang.

4. Sistem 5-0 atau *Power Play*

Sistem ini kerap digunakan bila salah satu tim berada dalam situasi tertinggal dan waktu tersisa makin sedikit. Tim tersebut harus berani mengambil risiko, dapat mengejar ketertinggalan atau makin terpuruk dalam kekalahan. Penjaga gawang turut bermain, membantu serangan atau bertahan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif analisis, dengan menggunakan metode observasi. Menurut Maksum (2008:16), Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan

variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (Sugiyono, 2012:35).

Analisis kuantitatif semakin sering digunakan dalam olahraga tim untuk lebih memahami kinerja, dapat memberikan umpan balik kepada pemain dan pelatih, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan kinerja mereka dan interpretasi dari aktivitas di luar apa yang dapat dicapai dengan pengamatan pribadi (Abdel-Hakim, 2014:115).

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya yaitu video 5 pertandingan secara random.

1. SMAN 9 Surabaya vs SMAN 1 Manyar Gresik
2. SMA Dharma Wanita vs SMAN 9 Surabaya
3. SMKN 10 Surabaya vs SMAN 9 Surabaya
4. SMAN 9 Surabaya vs SMAN 8 Surabaya
5. SMAN 9 Surabaya vs SMA Taman 1 Sidoarjo

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan, juga dijelaskan prosedur pengambilan data sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi langsung pada pertandingan futsal selama 2x15 menit semi bersih pada sistem group dan 2x20 menit bersih pada 8 besar, semi final dan final.

D. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Dengan menghitung jumlah gol pada ITS FUTSAL CHAMPIONSHIP 2016.

Berikut analisis datanya:

1. Presentase

$$\text{Presentase } X = \frac{n}{N} \times 100\%$$

n: Jumlah kasus

N: Jumlah total

(Maksum, 2009 : 9)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi penelitian

Penelitian ini akan menganalisis berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini yang dianalisis adalah proses terjadinya gol pada permainan futsal.

Analisis dilakukan pada tanggal 28 Mei – 02 Juni 2016 dengan jumlah total pertandingan sebanyak 5 pertandingan, Pertandingan tersebut menggunakan satu lapangan dan setiap gol dianalisis secara langsung dan benar mengamati dalam pertandingan untuk diambil data atau dijadikan penelitian dalam pengolahan data. Peneliti menggunakan alat kamera dan blanko statistik dalam menganalisis gol yang tercipta saat

bertanding. Dengan alat itu peneliti dapat mengurangi kesalahan dalam menganalisis gol saat bertanding. Saat pertandingan berlangsung peneliti mengisi tabel atau blangko statistik sesuai dengan nama tim masing-masing yang tertera pada tabel atau blangko tersebut.

Penghitungan statistik digunakan untuk mengetahui gol dalam suatu pertandingan. Tujuannya untuk mengetahui seberapa banyak gol yang tercipta pada *set play* dan kesalahan lawan pada saat pertandingan.

2. Hasil penelitian

Dari hasil penelitian analisis jumlah gol, berikut hasil skor dari penelitian ini:

a. Hasil Skor Pertandingan

Jumlah gol yang dihasilkan selama turnamen sebanyak 21 gol.

b. Analisis Gol Set Play

Gol yang tercipta paling banyak dari *set play* 1-2-1 sebanyak 50% dan sisanya tercipta melalui *set play* 2-2 sebanyak 15%, *set play* 5-0 sebanyak 10%, serangan balik sebanyak 25%.

c. Analisis Gol Kesalahan Lawan

Gol yang terjadi kesalahan lawan tercipta dari terlambat menutup lawan sebanyak 85,714%, dan sisanya karena kesalahan passing sebanyak 9,524%, tendangan bebas sebanyak 4,762%.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis jumlah gol dilapangan terdapat banyak taktik dan strategi yang dimainkan. Hasil analisis dilapangan terdapat banyak *set play* yang digunakan dan menghasilkan 21 gol dari *set play* 1-2-1 sebanyak 10 gol (50%), *set play* 2-2 sebanyak 3 gol (15%), *set play* 5-0 sebanyak 2 gol (10%) dan serangan balik sebanyak 5 gol (25%).

Analisis gol dari kesalahan lawan terdapat 21 gol dari terlambat menutup lawan sebanyak 18 gol (85,714%), tendangan bebas sebanyak 1 gol (4,762%), dan kesalahan passing 2 gol (9,524%).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah Peneliti melakukan pengambilan data pada Futsal Championship ITS 2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis gol ITS Futsal Championship 2016 dari *set play* 1-2-1 sebanyak 10 gol (50%), *set play* 2-2 sebanyak 3 gol (15%), *set play* 5-0 sebanyak 2 gol (10%), dan serangan balik sebanyak 5 gol (25%).
2. Analisis gol dari kesalahan lawan dari terlambat menutup lawan sebanyak 18 gol (85,714%), kesalahan passing sebanyak 2 gol (9,524%), dan tendangan bebas sebanyak 1 gol (4,762%).

Dari hasil kesimpulan di atas hasil menunjukkan bahwa terjadinya gol lebih banyak tercipta pada *set play* 1-2-1 dan kesalahan lawan terlambat menutup lawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Sebagai referensi pelatih, bahwa tim-tim SMA lainnya banyak mencetak gol pada *set play* 1-2-1.
2. Sebagai pedoman pelatih untuk membuat program latihan yang lebih bervariatif dan modern agar dapat mengurangi kesalahan yang tidak penting.
3. Hasil penelitian ini juga digunakan para pelatih sebagai mengevaluasi tim maupun individu.
4. Untuk atlet, penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pertandingan berikutnya.
5. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya berfokus pada *set play* dan kesalahan lawan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil akhir fisik dan mental.

DAFTAR PUSTAKA

Irawan, Andri, 2009, *Teknik Dasar Modern Futsal*, Jakarta : Pena Pundi Aksara.

Lhaksana, Justinus, 2009, *Modul Kepelatihan Futsal Tingkat Dasar*, Jakarta.

Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Asdi Mahasatya.

Maksum, Ali, 2009, *Statistik dalam olahraga*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya

Maksum, Ali, 2008, *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya

Murhananto, 2008, *Dasar-Dasar Permainan Futsal*, Jakarta: PT Kawan Pustaka.

Tenang, John D, 2008, *Mahir Bermain Futsal*, Bandung. DAR! Mizan.

Pardosi, Ishak H, 2008, *inspirasi dan spirit Futsal*, Bandung : Mizan Media Utama.

Soeharto, Karti, 2000, *jurus-jurus penelitian*. Surabaya : University Press.

Sugiyono, 2012, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* Bandung : Alfabet.

Syaifurridzal, Muhammad. 2015, *Frekuensi Gol Pada Permainan Futsal LFAJ V 2014 (Liga Futsal Amatir Jatim V 2014)*: Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIK Unesa.

Laksono, R. Kuncoro Aji. 2014. *Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Pemain Futsal SMA Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Dalam Permainan Futsal*. UNY journal of sport sciences. Vol. 3: hal 1-10.

Abdel-Hakim, Hosam Hussein. 2014. *Quantitative Analysis Of Performance Indicators Of Goals Scored In The Futsal World Cup Thailand 2012*. Pamukkale Journal of Sport Sciences 2014. Vol.5, No.1, Pg:113-127.

Tim Unesa, 2011. *Panduan Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: UNESA.



Universitas Negeri Surabaya